

**THE EFFECTS OF COUNSELING SERVICE GROUP FOR  
INCREASING EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT ON XI  
CLASS ACCOUNTING STUDENTS SMK MUHAMMADIYAH 2  
PEKANBARU T.A 2014/2015**

Febri Ramadhan<sup>1</sup>, Zulfan Saam<sup>2</sup>, Elni Yakub<sup>3</sup>

Email : febriramadhan00@yahoo.com, zulfansaam@yahoo.com, Elni\_yakub@yahoo.com

No. Hp : 085278730873, 081365273952, 08127621880

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

***Abstract** : This study aims to determine the effect of guidance group to increase emotional spiritual quotient students of class XI SMK Muhammadiyah 2Pekanbaru TP 2014/2015. This research was conducted in SMK Muhammadiyah 2Pekanbaru from March 2015 until June 2015. The method used was experimental method to pattern one-group pretest-posttest. Population is student of class XI accounting 1 and XI accounting 2 having problems about emotional and spiritual quotient, 59 of the population taken 30 students used as research subjects (random sampling) data collection instrument used was a questionnaire using Likert scale. Data analysis technique used is the statistical correlation techniques. Based on the hypothesis test results turned out a significant influence on the improvement of guidance group to increase emotional spiritual quotient by 35%*

***Keywords:** Effect Of Guidance Group, Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP  
PENINGKATAN EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT SISWA  
KELAS XI AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU  
T.A 2014/2015**

Febri Ramadhan<sup>1</sup>, Zulfan Saam<sup>2</sup>, Elni Yakub<sup>3</sup>

Email : febriramadhan00@yahoo.com, zulfansaam@yahoo.com, Elni\_yakub@yahoo.com

No. Hp : 085278730873, 081365273952, 08127621880

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan *emotional spiritual quotient* siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dari bulan Maret 2015 sampai Juni 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pola one-group pretest-posttest. Populasi siswa kelas XI Akuntansi 1 dan XI Akuntansi 2 yang mengalami masalah tentang kecerdasan emosional dan spiritual, 59 dari populasi diambil 30 orang siswa sebagai subjek penelitian (*random sampling*) Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik korelasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis ternyata terdapat pengaruh yang signifikan layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan *emotional spiritual quotient* sebesar 35 %.

**Kata Kunci :** Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok, *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*

## PENDAHULUAN

Usia remaja adalah masa yang sangat rentan dalam proses perkembangan seseorang. Pada masa ini remaja akan mengalami gejolak emosi dan berbagai dinamika dalam hidup mereka. Hal ini disebabkan karena usia remaja sedang dalam pencarian jati diri dan juga sedang pada masa transisi. Definisi lain fase remaja adalah masa transisi atau peralihan dari akhir masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Oleh sebab itu remaja akan banyak mengalami tekanan dan berbagai macam problema yang bisa saja berdampak negatif pada remaja itu sendiri.

Terkadang dalam perkembangan remaja tersebut, tidak sedikit remaja yang mendapatkan dampak negatif dari gejolak usia mereka tersebut karena kurangnya pengendalian diri. Bahkan seringkali kenakalan-kenakalan remaja terbentuk dari gejolak di usia mereka. Terkadang dalam perkembangan remaja tersebut, tidak sedikit remaja yang mendapatkan dampak negatif dari gejolak usia mereka tersebut karena kurangnya pengendalian diri.

Permasalahan tentang agama dan keibadahan menjadi permasalahan yang sering dilupakan. Perubahan tubuh yang terjadi pada remaja disertai oleh dorongan yang berlawanan dengan nilai-nilai yang didapati dari orang tua atau guru. Kepercayaan kepada Tuhan kadang-kadang ikut terganggu dan sifat-sifat Tuhan diragukan. Maka timbullah sikap kadang-kadang rajin beribadah dan terkadang malas bahkan meninggalkan ibadah. Padahal agama adalah landasan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dalam pencapaian kegiatan dunia dan akhirat.

Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual akan memberikan pengaruh yang kuat kepada remaja dalam mengatasi gejolak di usia perkembangannya tersebut, karena kedua bentuk kecerdasan tersebut apabila berkembang dengan baik pada usia remaja akan mengurangi hal negatif yang mungkin terjadi ketika remaja menghadapi gejolak perkembangannya.

Dari kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti, masih banyak siswa yang tidak dekat dengan sang pencipta dan juga banyak terdapat permasalahan yang berkaitan dengan emosional mereka. Dari hasil IKMS yang disebarkan di kelas XI AK 2 ditemukan 18 siswa yang memiliki masalah tentang “berlatih memiliki kemampuan untuk meningkatkan ibadah keagamaan” dengan persentase 62,1 % dan 6 siswa yang memiliki masalah tentang “berlatih mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif” dengan persentase 20,7%. Artinya bisa digambarkan gejolak mereka di usia remaja tersebut disebabkan karena kemampuan emosional dan spiritual mereka yang kurang berkembang. Oleh karena itu melalui kegiatan bimbingan kelompok dirasa sesuai untuk membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

Berdasarkan pemikiran di atas peneliti merencanakan untuk meneliti dengan judul “ Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Emotional Spiritual Quotient Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru T.A 2014/2015”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AK 1 dan XI AK 2 di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang seluruhnya berjumlah 59 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik "*random sampling*" yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi dengan jumlah 30 siswa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Angket yang disebarakan berisi tentang ESQ sebanyak 30 butir. Item berupa pernyataan yang kemudian dijawab responden dengan alternatif jawaban sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Persentase (P)**

Persentase digunakan untuk menghitung persentase skor siswa pada setiap indikator

#### **Uji t**

Uji t digunakan digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi. Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{table}$  maka hipotesis menyatakan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### **Korelasi product Moment**

Korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variable bila data berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variable atau lebih tersebut sama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran tingkat ESQ siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok

Tabel 4.2 Gambaran tingkat ESQ siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok

Kategori	Tolak Ukur	F	%
Sangat Baik	123-150	0	0
Baik	103-126	0	0
Sedang	79-102	20	66,67
Kurang Baik	55-78	10	33,33
Tidak Baik	30-54	0	0
Jumlah		30	100

*Sumber : data olahan penelitian 2015*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa tingkat ESQ siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok sebagian besar berada pada kategori sedang yaitu 66,67%, kemudian 33,33% pada kategori kurang baik. Sedangkan pada kategori sangat baik, baik dan tidak baik tidak ada.

### Gambaran tingkat ESQ siswa sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok

Tabel 4.4 Gambaran tingkat ESQ siswa sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok

Kategori	Tolak Ukur	F	%
Sangat Baik	123-150	0	0
Baik	103-126	11	36,67
Sedang	79-102	18	60
Kurang Baik	55-78	1	3,33
Tidak Baik	30-54	0	0
Jumlah		30	100

*Sumber : olahan data penelitian 2015*

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ESQ siswa sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok adalah 36,67% berada pada kategori baik, 60% pada kategori sedang dan 3,33% yang masih berada pada kategori kurang baik.

Tabel 4.5 Hasil rekapitulasi tingkat ESQ siswa sebelum dengan sesudah diberikan bimbingan kelompok

Kategori	Tolak Ukur	Sebelum		Sesudah	
		F	%	F	%
Sangat Baik	123-150	0	0	0	0
Baik	103-126	0	0	11	36,67
Sedang	79-102	20	66,67	18	60
Kurang Baik	55-78	10	33,33	1	3,33
Tidak Baik	30-54	0	0	0	0
Jumlah		30	100	30	100

Sumber : data olahan penelitian 2015

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa tingkat ESQ siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok sebagian besar berada pada kategori sedang yaitu 66,67%, kemudian 33,33% pada kategori kurang baik. Sedangkan pada kategori sangat baik, baik dan tidak baik tidak ada. Setelah dilaksanakan layanan bimbingan kelompok lebih dari separuh siswa berada pada kategori sedang (60%), sedangkan pada kategori baik (36,67%) dan kategori tidak baik (3,33%).

### Uji t

Setelah data lulus seleksi maka selanjutnya data diolah. Yakni data mengenai tingkat ESQ dari 30 siswa yang telah dijadikan subjek penelitian. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus uji "t".

Mencari korelasi sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok :

$$r_{x_1x_2} = \frac{\sum x_1x_2}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_2^2}}$$

$$r = \frac{1693}{\sqrt{(3536)(2360)}}$$

$$r = \frac{1693}{\sqrt{8344960}}$$

$$r = \frac{1693}{2888,76}$$

$$r = 0,59 \quad n = 30$$

$$r^2 = 0,35$$

Berdasarkan hasil pengolahan data dari koefisien korelasi yang diperoleh maka didapat  $r_{hitung}$  sebesar 0,59 dan  $r_{tabel}$  untuk  $n=30$ , dengan taraf kesalahan sebesar 5% didapatkan  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Jadi,  $0,59 > 0,361$  maka  $H_a$  diterima sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan *emotional spiritual quotient* siswa.

Mencari simpangan baku :

Sebelum ( $s_1$ )	Sesudah ( $s_2$ )
$s_1 = \sqrt{\frac{\sum(x_1 - \bar{x})^2}{n_1 - 1}}$	$s_2 = \sqrt{\frac{\sum(x_2 - \bar{x})^2}{n_2 - 1}}$
$s_1 = \sqrt{\frac{3536}{30 - 1}}$	$s_2 = \sqrt{\frac{2360}{30 - 1}}$
$s_1 = \sqrt{\frac{3536}{29}}$	$s_2 = \sqrt{\frac{2360}{29}}$
$s_1 = \sqrt{121,93}$	$s_2 = \sqrt{81,38}$
$s_1 = \mathbf{11,04}$	$s_2 = \mathbf{9,02}$
$s_1^2 = 121,88$	$s_2^2 = 81,36$

Tabel 4.6 hasil simpangan baku sebelum dan sesudah

Sebelum	Sesudah
$\bar{x}_1 = 84$	$\bar{x}_2 = 96$
$s_1 = 11,04$	$s_2 = 9,02$
$s_1^2 = 121,88$	$s_2^2 = 81,36$

Langkah selanjutnya yaitu mencari  $t_{hitung}$  melalui Uji “t”

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

$$t = \frac{82 - 96}{\sqrt{\frac{121,88}{30} + \frac{81,36}{30} - 2(0,59)\left(\frac{11,04}{\sqrt{30}}\right)\left(\frac{9,02}{\sqrt{30}}\right)}}$$

$$t = \frac{-14}{\sqrt{4,06 + 2,71 - 1,18(2,01)(1,65)}}$$

$$t = \frac{-14}{\sqrt{6,77 - 1,18(3,32)}}$$

$$t = \frac{-14}{\sqrt{6,77 - 3,92}}$$

$$t = \frac{-14}{\sqrt{2,85}} \quad t = \frac{-14}{1,69}$$

$$t = -8,28$$

Pengambilan keputusan berdasarkan pada hasil  $t_{hitung}$  yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yaitu dari hasil perhitungan test “ t ”, terlihat bahwa hasil  $t_{hitung}$  sebesar **-8,28**, dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  ( $30 + 30 - 2 = 58$ ). Pada taraf signifikan 5% = 2,000

Maka dapat dilihat harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf 5% (**-8,28 > 2,000**). Bila harga  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan ( $\geq$ ) dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Harga  $t_{hitung}$  adalah harga mutlak, jadi tidak dilihat (+) atau (-) nya (Dalam Sugiyono, 2009). Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan Sebelum dan Sesudah Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan ESQ Siswa di Kelas XI AK SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

### **Korelasi product moment**

Berdasarkan hasil pengolahan data dari koefisien korelasi yang diperoleh maka didapat  $r_{hitung}$  sebesar 0,59 dan  $r_{tabel}$  untuk  $n=30$ , dengan taraf kesalahan sebesar 5% didapatkan  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Jadi,  $0,59 > 0,361$  maka  $H_a$  diterima sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan *emotional spiritual quotient* siswa.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok, diperoleh hasil penelitian tentang ESQ siswa yaitu lebih dari separuh berada dalam kategori sedang, dan kurang dari separuh berada pada kategori rendah.
2. Pada proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sebagian dari anggota kelompok sudah merasakan perubahan dan menyadari kekurangan mereka selama ini seperti, kurang memiliki sikap empati, kurang memiliki pengaturan diri dan lain sebagainya.
3. Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok ternyata tingkat ESQ siswa, hasilnya adalah lebih dari separuh berada pada kategori tinggi dan kurang dari separuh berada pada kategori rendah.
4. Terjadi peningkatan yang lebih baik setelah dilaksanakan layanan bimbingan kelompok. Adapun hal-hal yang mengalami peningkatan terdapat pada aspek-aspek berikut ini, yaitu pengaturan diri, sikap empati, keterampilan sosial berfikir secara holistik.
5. Layanan bimbingan kelompok memberikan kontribusi yang tidak terlalu tinggi terhadap peningkatan ESQ siswa yang menjadikan ESQ siswa tersebut semakin baik.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada guru BK di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru hendaknya dapat memberikan layanan bimbingan kelompok agar membantu siswa dalam meningkatkan “angka” kecerdasan emosional dan spiritual siswa.
2. Kepada sekolah khususnya guru agar dapat memperhatikan dan membimbing siswa dalam perkembangan emosional dan spiritual dengan baik dan benar
3. Kepada orang tua siswa sebaiknya lebih mengawasi perkembangan emosional dan spiritual anak yang buruk atau rendah baik kepada diri sendiri, keluarga, teman sebaya dan orang lain.
4. Kepada peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian mengenai kecerdasan ESQ dengan variabel yang berbeda, seperti Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa di Sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Juntika Nurihsan & Mubiar, Agustin. 2011. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Andi, Mappiare. 1998. *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Arnikawati. 2014. Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Dengan Teknik Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII A2 SMP NEGERI 4 SINGARAJA. *Jurnal Jurusan Bimbingan dan Konseling Vol 2, No. 1*. 2014. Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja
- Ary, Ginanjar Agustian. 2002. *Meneladani Kecerdasan Rasulullah, Sebuah Pengantar, Belajar EQ dan SQ dari Sunnah Nabi*. Jakarta : Hikmah
- Ary, Ginanjar Agustian. 2004. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Penerbit Arga. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bastaman. 2001. *Pengantar ESQ berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Ary Ginanjar Agustian. Jakarta : Arga
- Daniel, Goleman. 1999. *Working with Emotional Intelligence*. New York : Bantam Books
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Tahun 2003 tentang pendidikan nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- Dewa, Ketut Sukardi. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ian, Marshall. 2001. *Memfaatkan Kecerdasan dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung : Mizan
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Kencana
- Marsha, Sinetar. 2001. *Kecerdasan Spiritual, Belajar dari Anak yang Mempunyai Kesadaran Diri. Terjemahan Soesanto*. Jakarta : PT Elx Media Komputindo
- Nurnaningsih 2011. Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional siswa. *Vol. 1 No. 1 Januari-Maret 2013. Jurnal Conselium*
- Prayitno. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Riza, Mifthakathun, dkk. 2014. Meningkatkan Kematangan Emosi Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Bermain (*Games*). *Jurnal IJGC 3 (1) (2014)*

Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Suharsono. 2002. *Melejitkan IQ, IE dan IS*. Jakarta : Inisisasi Press

Sukidi. 2002. *Rahasia Sukses Hidup Bahagia, Kecerdasan Spiritual, Mengapa SQ Lebih Penting daripada IQ dan EQ*. Jakarta : Gramedia

Toto, Tasmara. 2001. *Transedental Intelligence*. Jakarta : Gema Insani

Yusuf, Syamsu.2007. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya